

Resource: Catatan Studi (Biblica)

License Information

Catatan Studi (Biblica) (Indonesian) is based on: Biblica Study Notes, [Biblica Inc.](#), 2023, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

Catatan Studi (Biblica)

2TI

2 Timotius 1:1-18, 2 Timotius 2:1-26, 2 Timotius 3:1-4:5, 2 Timotius 4:6-22

2 Timotius 1:1-18

Paulus dan Timotius adalah teman yang sangat dekat. Paulus mengasihi Timotius seperti anaknya sendiri. Paulus berdoa untuk Timotius setiap hari dan rindu untuk bertemu dengannya lagi. Timotius telah belajar tentang iman kepada Allah dari ibu dan neneknya. Ia telah menerima karunia Roh ketika Paulus menumpangkan tangan kepadanya. Paulus ingin Timotius menggunakan karuniannya dengan setia untuk melayani jemaat. Ia dapat melakukan hal ini dengan mengajarkan kebenaran tentang Yesus. Paulus telah mengajarkan kepada Timotius bagaimana mengajarkan kebenaran. Roh Kudus akan memberinya kuasa dan kasih yang ia butuhkan untuk melakukannya. Kebenaran dari kabar baik adalah bahwa Kristus telah mematahkan kuasa maut. Sekembalinya Yesus ke bumi, Dia akan menghakimi segala sesuatu pada hari penghakiman.

Dia memberikan hidup yang kekal kepada mereka yang percaya kepada-Nya. Paulus dipenjara karena menyebarkan berita itu. Banyak orang yang pernah menjadi sahabat Paulus merasa malu karena dia dipenjara. Mereka meninggalkannya ketika ia diperlakukan dengan buruk. Tetapi Roh Allah memberikan kekuatan kepada Paulus untuk menghadapi semua masalah ini. Iman dan persahabatan dari orang-orang percaya seperti Onesiforus dan Timotius menguatkan Paulus.

2 Timotius 2:1-26

Paulus menjelaskan bahwa Timotius membutuhkan kasih karunia Allah untuk mengikut Yesus dengan setia. Ia juga perlu bekerja keras. Usaha yang diperlukan adalah seperti kerja keras yang dilakukan oleh para tentara, pemain olahraga dan petani. Banyak orang yang menentang berita tentang Yesus. Paulus pernah dipenjarakan oleh orang-orang yang ingin dia berhenti memberitakan

Injil. Orang lain menerima pesan itu tetapi berdebat tentangnya. Pertengkar tentang iman membuat orang berhenti mempercayai apa yang benar tentang Yesus. Paulus menyebutkan dua orang percaya yang telah melakukan hal itu.

Ia berharap mereka akan kembali kepada kebenaran. Paulus mendorong Timotius untuk tidak menyimpan kemarahan terhadap orang-orang seperti itu. Sebaliknya, ia harus terus memberitakan kebenaran dengan lembut. Timotius adalah seorang yang masih muda. Paulus mendorongnya untuk mengatakan tidak pada hal-hal jahat yang menggoda orang muda. Sebaliknya, ia harus melakukan perbuatan baik dan penuh dengan iman, kasih, dan perdamaian. Paulus mengingatkan Timotius akan sesuatu yang penting tentang kasih karunia Allah. Bahkan ketika orang percaya gagal mengikut Yesus dengan setia, Yesus akan selalu setia kepada mereka.

2 Timotius 3:1-4:5

Di akhir zaman, orang-orang akan memperlakukan satu sama lain dengan buruk. Mereka akan bertindak berlawanan dengan ajaran Yesus tentang bagaimana manusia seharusnya hidup. Mereka akan mengikuti keinginan mereka sendiri dan bukannya dikendalikan oleh Roh Allah. Mereka akan mengajarkan kebohongan tentang Allah. Orang-orang tertentu akan berusaha menipu orang lain dengan sengaja. Timotius harus menjauhi orang-orang seperti itu. Sebaliknya, ia harus mengikuti teladan Paulus. Paulus penuh dengan iman dan kasih. Ia sabar dan tidak menyerah. Ia percaya kepada Allah untuk menyelamatkannya ketika ia diperlakukan dengan buruk. Timotius juga harus terus bersabar dan berhati-hati ketika ia mengajar tentang Yesus. Paulus menyebut kabar baik tentang Yesus sebagai firman. Pesan tentang Yesus dinyatakan dengan jelas dalam firman Allah. Pesan tentang Yesus dinyatakan dengan jelas dalam firman Allah. Paulus menjelaskan bahwa

Allah telah menghembuskan kehidupan ke dalam seluruh Kitab Suci.

Meniupkan nafas kehidupan ke dalam sesuatu juga merupakan hal yang Allah lakukan ketika Ia menciptakan manusia dalam Kejadian 2:9. Paulus bermaksud bahwa Alkitab lebih dari sekadar kumpulan kata-kata yang ditulis oleh manusia. Roh Allah dapat menggunakan Alkitab untuk mengajar orang percaya dan menyembuhkan luka di hati mereka. Mempelajari Alkitab dapat melatih orang percaya untuk melakukan pekerjaan baik yang Allah inginkan. Paulus memperingatkan Timotius bahwa ia akan diperlakukan dengan buruk jika ia mengikut Yesus dengan setia. Orang-orang tidak akan mau mendengar pesan kebenaran. Tetapi ia harus tetap melakukan pekerjaan yang telah Allah berikan kepadanya.

2 Timotius 4:6-22

Paulus percaya bahwa ia sudah mendekati akhir hidupnya. Ia seperti seorang prajurit yang telah mematuhi komandannya dan bertempur dengan baik. Ia seperti seorang pelari yang telah menaati peraturan dan memenangkan perlombaan. Ini adalah cara-cara Paulus menceritakan bagaimana ia telah mengikut Yesus dengan setia. Jadi, Allah akan memberinya mahkota seperti yang diterima oleh para pelari setelah memenangkan perlombaan. Mahkota atau hadiahnya adalah hidup selama-lamanya bersama Yesus. Paulus merindukan saat-saat ketika hal itu terjadi. Ketika Paulus masih hidup di dunia, ia menderita di dalam penjara. Banyak teman-temannya yang telah meninggalkannya. Paulus tidak memiliki beberapa barang berharga miliknya. Melalui semua itu, Paulus sangat menyadari kehadiran Allah bersamanya. Paulus menggambarkan hal ini seperti Yesus yang berdiri di sisinya. Begitulah kedekatan Yesus dengan Paulus. Paulus menderita di dalam tubuhnya. Tetapi ia tahu bahwa ia aman di dalam kerajaan Allah.